

ABSTRAK

Anak usia (0-6 tahun) akan mampu menyerap ilmu atau pelajaran jauh lebih kuat dari pada orang dewasa. Oleh karena itu, mendidik anak pada usia ini tidak dapat secara asal-asalan, karena sangat penting bagi perkembangan kemampuan dasar anak untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya dan waktu yang sangat menentukan dalam pembentukan katakter dan kepribadian anak serta turut memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mempercepat keberhasilan peningkatan sumber daya manusia. Masa anak-anak adalah masa terpenting dalam pembinaan akhlak, masa tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki pada masa sebelum dan sesudahnya. Pada masa itulah seseorang pendidik atau orangtua memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk anak sesuai dengan apa yang diinginkannya. TPA Masjid Al-Hidayah salah satu TPA yang berada di Desa Pacar, Girisuko, Panggang yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan termasuk di dalamnya adalah pembinaan akhlak bagi anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak pada anak usia dini di TPA Al-Hidayah Dusun Pacar, Girisuko, Panggang dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak pada anak usia dini di TPA Al-Hidayah Dusun Pacar, Girisuko, Panggang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan *deskriptif-analitik* dengan menggunakan dua cara penalaran yakni *induktif* dan *deduktif*.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada anak usia dini dapat dilakukan diantaranya dengan mengisi akal dan fikiran dengan ilmu pengetahuan, bergaul dengan orang-orang yang baik, meninggalkan sifat pemalas dan merubah kebiasaan buruk. Sedangkan faktor pendorong antara lain faktor instrinsik yang berasal dari dalam diri anak tersebut dan faktor ekstrinsik yaitu berasal dari luar diri anak. Faktor pendukung yang lain adalah karena kesediaan Ustadz dan Ustadzahnya yang rela tanpa pamrih mengajar dan membimbing santri serta Ustadz dan Ustadzah yang memiliki ketrampilan untuk bercerita, sehingga anak-anak menjadi senang dan tertarik dalam mengikuti TPA sehingga pembinaan akhlak terhadap anak usia dini mudah dilakukan.

Terdapat juga faktor penghambat kegiatan TPA diantaranya tingkat sosial ekonomi masyarakat yang rendah dan tingkat pendidikan orang tua yang rendah. Selain hal tersebut, penghambat lainnya adalah mengenai keterbatasan sarana dan prasarana yang diantaranya adalah kurangnya buku-buku Iqro', Al-Qur'an, meja belajar dan buku-buku bacaan. Sehingga sangat menghambat pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.